

Peran Sector Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat 2018-2023

Sugeng Haryono
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
sugeng.unindra@gmail.com

Nurlaela
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
nurlaela2315@gmail.com

Muhammad Syahiddin
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Babehcondet1@gmail.com

Article's History:

Received 18 August 2024; Received in revised form 21 August 2024; Accepted 27 September 2024; Published 1 December 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Haryono, S., Nurlaela., & Syahidin, M. (2024). Peran Sector Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat 2018-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10 (6). 3361-3371. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i6.3390>

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how much influence the agricultural sector has on economic growth and how big its impact is on poverty and social welfare in Indonesia. research method, this research takes the population from panel data on economic variables, namely the agricultural sector, economic growth data, poverty data and community welfare in Indonesia. And a sample of part of the population, namely data from the 10 largest agricultural producing provinces, and over the last 6 year period from 2018-2023. The sampling technique or sampling is non-probability sampling with quota sampling type, data calculation using the evIEWS tool 10. The results of the research, the agricultural sector shows a significant and positive influence from the results of numerical data and surveys from social media, that the agricultural sector is leading sectors and those that can help GRDP in Indonesia. Because the industrial sector helps the food processing industry. And with the influence of the agricultural sector on economic growth, it has an impact on decreasing and increasing poverty and social welfare, because many people still have hope in the agricultural sector, such as areas where there is still a lot of agricultural land such as rice fields.

Keywords: agricultural sector, economic growth, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh sector pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi serta seberapa besar dampaknya terhadap kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. metode penelitian, Penelitian ini mengambil populasi dari data panel variabel ekonomi yakni sector pertanian, data pertumbuhan ekonomi, data kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Indonesia. Dan sampel sebagian dari

populasi, yaitu data 10 provinsi terbesar penghasil pertanian, dan selama periode 6 tahun terakhir dari tahun 2018-2023. Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah sampling non probability dengan jenis sampling kuota, penghitungan data dengan menggunakan alat eviws 10. Hasil dari penelitian, Sector pertanian yang menunjukkan pengaruh yang signifikan dan bernilai positif dari hasil data angka dan survei dari media sosial, bahwa sector pertanian merupakan sector unggulan dan yang dapat membantu PDRB di Indonesia. Karena sector industry membantu perindustrian pengolahan bahan makanan. Dan dengan adanya pengaruh sector pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga berdampak pada turun dan naiknya kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, dikarenakan masih banyak masyarakat berharap pada bidang pertanian seperti daerah yang masih banyak lahan pertanian seperti sawah.

Kata Kunci: sector pertanian, pertumbuhan ekonomi, Indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia. Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor sector lainnya dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini menjadikan peluang sector pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor factor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Secara sederhana ukuran keberhasilan dihitung dari besar pengaruh uang yang diperoleh dari sector pertanian terhadap perekonomian suatu daerah. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor juga akan turut meningkat. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa rill terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.

Meski menjadi salah satu andalan di Indonesia, nyatanya sector ini tengah menghadapi sejumlah tantangan pelik. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut, hanya ada 29,36 juta petani di Indonesia pada 2023, turun menjadi 7,45% dibandingkan satu dekade lalu. Jika tren ini berlanjut, ada kekhawatiran Indonesia akan kehabisan petani pada tahun 2063. Penurunan juga terjadi di volume produksi, volume produksi gabah kering giling (GKG) sebanyak 53,98 juta ton pada tahun 2023 merupakan terendah dalam satu dekade terakhir GKG tersebut nantinya akan diolah menjadi beras rasio konversional sebesar 64,02%

Yang perlu menjadi catatan dengan penurunan tingkat petani sehingga akan mengurangi tingkat hasil pertanian sehingga akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan jumlah kemiskinan. Namun demikian pengaruh tersebut dapat saja berbeda antara negara yang satu dengan negara lainnya. Keadaan distribusi pendapatan, jumlah penduduk, urbanisasi memiliki kaitan penting dalam menentukan pengaruh yang terjadi antara pertumbuhan ekonomi dengan penurunan jumlah kemiskinan (Denni, S, J, 2016).

Akan tetapi jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka tingkat kemiskinan juga akan menurun, bukan hanya kemiskinan tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, dan lokasi tempat tinggal. Sehingga penulis menggunakan variabel yang menggambarkan tingkat pendidikan, tingkat harga pasar, serta ketersediaan pekerjaan sebagai pemasukan dalam suatu keluarga.

Kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung dipengaruhi oleh adanya disparitas pendapatan yang disebabkan adanya perbedaan pada tingkat pendidikan, serta pertumbuhan ekonomi dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini tingkat pendidikan diukur menggunakan indikator Angka Melek Huruf (AMH), dari hasil pembahasan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh sector pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi serta seberapa besar dampaknya terhadap kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Sukirno, 2019) "pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat". Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang.

Menurut (Todaro & Smith, 2011) dalam bukunya menyampaikan ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara. Ketiga faktor tersebut adalah: Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia. Pertumbuhan penduduk, yang pada akhirnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.

Dalam penelitian yang ditulis oleh (Putro et al., 2017) hasil penelitiannya mengatakan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain Gini ratio, belanja modal pemerintah dan pengangguran bukan hanya dari masyarakat tapi pemerintahan mempunyai peran besar dalam pertumbuhan ekonomi.

Dalam hasil penelitian (Jonnadi et al., 2012) analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Terdapat dua arah yang kuat antara kedua variabel tersebut, jika pertumbuhan ekonomi meningkat yang berarti banyaknya tenaga pekerja yang mendapat penghasilan, kemiskinan meningkat orang tidak berkerja dan tidak ada penghasilan tetap sehingga perputaran uang kecil. Sektor Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI:2020) petani merupakan orang yang pekerjaannya bercocok tanam. Menurut Rodjak, petani sebagai unsur usaha tani memegang peranan yang penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani.

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit dinamakan dengan pertanian rakyat, sedangkan pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, peternakan dan perikanan, merupakan suatu hal yang penting (Soetrisno 2016:1). Pertanian (agriculture) tidak hanya merupakan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan pendapatan saja. Lebih dari itu, petani adalah sebuah cara hidup (way of life atau livelihood) bagi sebagian besar petani.

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sector pertanian sangat penting untuk dikembangkan di Indonesia. (Rahman, 2016) Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di Negara-negara berkembang. Peran atau kontribusi sector pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu Negara menduduki posisi yang penting sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa factor (Totok Mardikanto, 2007:3).

Dalam penelitian Mi'rojun, 2020, di wilayah magetan jawa timur sector pertanian peran penting dalam mencukupi kebutuhan atau mencukupi perekonomian di jawa timur. Karena masyarakat jawa timur termotivasi bahwa pertanian menjadi salah satu sentrum terbesar dalam memajukan perekonomian baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Peran sektor pertanian dalam struktur perekonomian di Kabupaten Magetan bila dilihat dari pembentukan PDRB, selain sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Magetan, sektor pertanian juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja dan perluasan tenaga kerja.

Yusuf mauallana dkk, 2019, pertanian di kecamatan Way Sulan merupakan sector unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB namun setiap kenaikan sector pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Way Sulan . Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen.

Kemiskinan

Definisi kemiskinan menurut BPS adalah "kemiskinan adalah suatu kondisi seseorang yang hanya dapat memenuhi makanannya kurang dari 2100 kalori per kapita per hari" (Tibyan, 2010). Sedangkan definisi kemiskinan menurut BKKBN (2003) adalah "tidak dapat melaksanakan ibadah menurut agamanya, seluruh anggota keluarga: tidak mampu makan dua kali sehari, seluruh anggota keluarga tidak memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, bagian terluas dari rumahnya berlantai tanah, tidak mampu membawa anggota keluarga ke sarana kesehatan", World Bank, juga mendefinisikan kemiskinan sebagai berikut: "kemiskinan adalah keadaan tidak tercapainya kehidupan yang layak dengan penghasilan USD 2,00 per hari(1US\$ = Rp. 10.000,00)" (Yulianto, 2005). Selanjutnya, Bappenas mendefinisikan kemiskinan adalah "kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak mampu memenuhi hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat" (Apriyanti, 2011).

Dalam hasil penelitian Denni 2016", Berdasarkan hasil estimasi di peroleh bahwa secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di tingkat Provinsi di Indonesia. Selanjutnya dilihat dari segi sektoral ditemukan bahwa variabel sector per-tambangan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan. Hal itu disebabkan adanya commodities boom terhadap komoditi hasil tambang. Sehingga sektor pertambangan bukanlah sektor yang menjadi kunci dalam penurunan kemiskinan namun terjadinya commodities boom memiliki pengaruh terhadap penurunan kemiskinan di Provinsi di Indonesia.

Kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan apakah suatu individu ataupun kelompok masyarakat berada pada kondisi yang sejahtera. Kesejahteraan dapat diindikasikan ketika kondisi kesehatan baik, perekonomian yang meningkat, tingkat pendidikan yang tinggi serta kualitas hidupnya yang layak. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang menjadi gambaran dari keberhasilan pemerintah dalam membangun perekonomian sebuah negara (Arini Sita, P. R. 2017)..

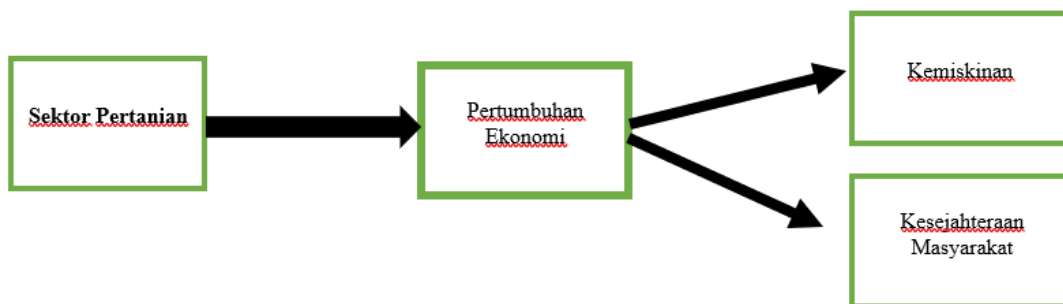
Perekonomian suatu negara sejatinya selalu mengalami perubahan di setiap tahunnya karena adanya kegiatan perekonomian yang berlangsung serta diupayakan semakin meningkat dari periode sebelumnya. Keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dilihat dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh yang digambarkan dari laju pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya. Semakin besar pendapat yang diperoleh juga akan menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakatnya. Tingkat pendapatan suatu negara juga akan menunjukkan bagaimana kondisi serta tingkat pertumbuhan ekonominya (Yuni, R.. 2021). Pada dasarnya, manfaat dari adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selamanya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Romhadhoni, (P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. 2019).

Sebagai negara berkembang, Indonesia kerap mengalami berbagai masalah dari ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi seperti adanya kesenjangan pendapatan yang tinggi antar masyarakatnya yang menyebabkan angka kemiskinan meningkat sehingga akan berpengaruh pula pada tingkat kesejahteraan masyarakat (Shavira, S. O., Balafif, M., & Imamah, N. 2021)..

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui disparitas pendapatan antardaerah. Pemerintah daerah dalam kebijakan pembangunan agar memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan agar tercipta suatu kesejahteraan masyarakat (Komang, 2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil populasi dari data panel variabel ekonomi yakni sector pertanian, data pertumbuhan ekonomi, data kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Indonesia. Dan sampel sebagian dari populasi, yaitu data 10 provinsi terbesar penghasil pertanian, dan selama periode 6 tahun terakhir dari tahun 2018-2023. Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah sampling non probability dengan jenis sampling kuota, penghitungan data dengan menggunakan alat eviws 10.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode Estimasi Data Panel

Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Basuki dan Prawoto (2016:276) menyatakan bahwa dalam metode estimasi data panel dapat menggunakan tiga teknik model pendekatan, yaitu: *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)*

Formulasi Model

Berikut adalah model penelitian yang digunakan. berikut persamaannya a).

Model 1

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + E_{t-1}$$

$$\ln Y_{ij} = \alpha_i + \beta_1 \ln X_{1ij} + \beta_2 \ln X_{2ij} + \epsilon_{ij}$$

Persamaan regresi linier berganda memiliki 2 variabel independen (X1) Sektor Pertanian, terhadap variabel tidak bebas Y Pertumbuhan ekonomi.

b). Model 2

$$\ln Z_1 = \beta_0 + \beta_1 \ln \hat{Y}_{it} + E_{t-1}$$

Dimana persamaan regresi linier sederhana hanya memiliki satu variabel independen yakni Pertumbuhan Ekonomi (Y) terhadap variabel dependen Z₁(kemiskinan).

c). Model 3

$$\ln Z_2 = \beta_0 + \beta_1 \ln \hat{Y}_{it} + E_{t-1}$$

Dimana persamaan regresi linier sederhana hanya memiliki satu variabel independen yakni Pertumbuhan Ekonomi (Y) terhadap variabel dependen Z₂ (kesejahteraan Masyarakat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah Tabel hasil uji model yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi regresi data panel dimana Indeks Pembangunan Manusia (dependen), pengangguran, kejahatan (independen).

Tabel 1. Fixed Effect Model Sektor Pertanian dan Pertumbuhan Ekonomi

Dependent Variable: PE?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/23/24 Time: 22:07				
Sample: 2018 2023				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.67573	6.703956	2.785778	0.0076
PRTNIAN?	2.121221	0.494843	4.286650	0.0001
Fixed Effects (Cross)	2.992448			
_JATIM--C	6.789106			
_JABAR--C	-			
_JATENG--C	4.161552			
_SULSES--C	3.834763			
_SUMSEL--C	1.838042			
_LAMPUNG--C	-			
_SUMUT--C	0.216549			
_BANTEN--C	-			
_NTB--C	4.016166			
_SUMBAR--C	2.807070			
	-			
	2.160098			
	-			
	2.092926			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.839315	Mean dependent var	10.05267	
Adjusted R-squared	0.806523	S.D. dependent var	2.973118	
S.E. of regression	1.307757	Akaike info criterion	3.538647	
Sum squared resid	83.80124	Schwarz criterion	3.922610	
Log likelihood	-	Hannan-Quinn criter.	3.688836	
F-statistic	95.15941	Durbin-Watson stat	1.082503	
Prob(F-statistic)	25.59453			
	0.000000			

Sumber : Eviews 10

Hasil Uji hipotesis

Hasil olah data dengan eviews 10 pada Tabel 1 diatas: Nilai F hitung atau F- statistic: 25.59453 dengan p value atau Prob(F-statistic): $0.0000 < 0,05$ maka terima H1 atau yang berarti variable bebas, yaitu sector pertanian mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2. Model 2 Fixed Effect Model Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan

Dependent Variable: KMKCN?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/23/24 Time: 22:09				
Sample: 2018 2023				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.090284	0.395102	20.47645	0.0000
PE?	0.067980	0.038935	1.745995	0.0271
Fixed Effects (Cross)				
_JATIM--C	5.040728			
_JABAR--C	2.359469			
_JATENG--C	4.903375			
_SULSES--C	3.008702			
_SUMSEL--C	3.461649			
_LAMPUNG--C	3.702377			
_SUMUT--C	5.619075			
_BANTEN--C	5.619075			
_NTB--C	5.619075			
_SUMBAR--C	5.619075			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.893462	Mean dependent var		8.773667
Adjusted R-squared	0.892128	S.D. dependent var		4.710487
S.E. of regression	0.417944	Akaike info criterion		1.257202
Sum squared resid	8.559165	Schwarz criterion		1.641165
Log likelihood	26.71605	Hannan-Quinn criter.		1.407391
F-statistic	24.5599	Durbin-Watson stat		1.049596

Prob(F-statistic)	0.0000 00
-------------------	--------------

Sumber : eviews 10

Hasil olah data dengan eviews 10 pada Tabel 2 diatas: Nilai F hitung atau F- statistic: 24.5594 dengan p value atau Prob(F-statistic): $0.0000 < 0,05$ maka terima H1 atau yang berarti variable bebas, yaitu pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kemiskinan

Tabel 3. Model 3 Fixed Effect Model Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat

Dependent Variable: KSJTR?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/23/24 Time: 22:12				
Sample: 2018 2023				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.25750	0.259162	39.57955	0.0000
PE?	0.048976	0.025539	1.917692	0.0410
Fixed Effects (Cross)				
_JATIM--C	2.704874			
_JABAR--C	0.385128			
_JATENG--C	1.936121			
_SULSES--C	1.203001			
_SUMSEL--C	2.020752			
_LAMPUNG--C	2.292909			
_SUMUT--C	-2.431113			
_BANTEN--C	-2.894446			
_NTB--C	-2.112779			
_SUMBAR--C	-3.104446			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.887966	Mean dependent var		10.74983
Adjusted R-squared	0.885510	S.D. dependent var		2.277393
S.E. of regression	0.274144	Akaike info criterion		0.413817
Sum squared resid	3.682597	Schwarz criterion		0.797781
Log likelihood	-1.414525	Hannan-Quinn criter.		0.564007
F-statistic	40.22645	Durbin-Watson stat		1.535162

Prob(F-statistic)	0.0000 00
-------------------	--------------

Sumber : Eviews 10

Hasil olah data dengan eviews 10 pada Tabel 3 diatas: Nilai F hitung atau F- statistic: 40.22645 dengan p value atau Prob(F-statistic): $0.0000 < 0,05$ maka terima H1 atau yang berarti variable bebas, yaitu pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat.

Hasil uji-t

Dari Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa pengaruh variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat dilihat pada Prob.tstatistik sebesar $0,0001 < 0,05$ (p value $> 0,05$) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Sektor Pertanian bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sector pertanian mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PE). Hasil Adjusted R-square sebesar 0.806523 artinya Sector pertanian mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PE) sebesar 80,6523 sedangkan sisanya 1,938 dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis belum cantumkan diatas

Dari Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan dapat dilihat pada Tabel 2. di atas melalui Prob.tstatistik sebesar $0,0271 < 0,05$ (p value $< 0,05$) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Pertumbuhan Ekonomi (PE) mampu mempengaruhi Kemiskinan. Hasil Adjusted R-square sebesar 0.893462 artinya Pertumbuhan Ekonomi (PE) berpengaruh pada tingkat kemiskinan sebesar 89,3462 sedangkan sisanya 21,754 dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis belum cantumkan diatas.

Dari Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi terhadap kesejahteraan dapat dilihat pada Tabel 3 di atas melalui Prob.tstatistik sebesar $0,0410 < 0,05$ (p value $< 0,05$) sehingga Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Pertumbuhan Ekonomi (PE) mampu mempengaruhi kesejahteraan. Hasil Adjusted R-square sebesar 0.885510 artinya Pertumbuhan Ekonomi (PE) berpengaruh pada tingkat kesejahteraan sebesar 88,5510 sedangkan sisanya 22,449 dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis belum cantumkan diatas

PEMBAHASAN

Yang pertama sector pertanian secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi sector pertanian lumayan besar, dengan adanya sector pertanian mampu menyerap lapangan pekerjaan, dengan adanya sector pertanian Indonesia bisa ekspor pangan atau dikonsumsi oleh masyarakat sendiri. Sector pertanian dapat menyediakan bahan baku penting industry, khususnya industry pengolahan makanan dan minuman, sector pertanian dapat menjadi penggerak utama pembangunan di Sebagian besar wilayah pedesaan. Sehingga bisa kita lihat manfaat kontribusi di sector pertanian sangatlah besar sekali.

Dari penelitian Nuri rosmika 2021. Sektor pertanian merupakan andalan penciptaan lapangan kerja, namun kontribusi sektor ini dalam PDB. Indonesia tergolong rendah. Pertumbuhan di sektor ini selalu berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Maka penelitian ini ingin melihat pengaruh sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia. Melalui analisis tabel input output Indonesia tahun 2016, diketahui bahwa sektor pertanian memiliki multiplier effect sebesar 1,31 terhadap perekonomian Indonesia.

Yang kedua pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan, Ketika pertumbuhan ekonomi naik dikarenakan banyak faktor akan tetapi mampu mengurangi tingkat kemiskinan. Melihat tabel 2 diatas menunjukkan bahwa secara positif pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan nilainya adalah 89,21% sangat besar sekali pengaruhnya. Dilihat dari data BPS bahwa

tingkat kemiskinan pada tahun 2023 mnurun sampai 9,36%, dan pertumbuhan ekonomi meningkat pada tahun 2022 dibandingkan 2023.

Dari penelitian yang pernah ditulis oleh abi faillah 2021” menyatakan bahwa Secara mayoritas pengaruh terbesar berasal dari pertumbuhan ekonomi dan pengangguran yang menyebabkan tingkat kemiskian dapat meningkat. Dari temuan studi tersebut, terlihat bahwa otoritas baik pemerintah dan Bank Sentral harus mewaspadai perkembangan ekonomi makro dan tidak selalu berfokus pada paradigma pertumbuhan. Terlepas dari keuntungan yang akan diberikan akibat meningkatnya ekonomi. Namun, kekuatan dan kebijakan yang tidak objektif berdampak pada melebarnya jumlah masyarakat miskin di Indonesia.

Dari hasil penghitungan data tabel 3. Bahwa pertumbuhan ekonomi secara positif berdampak terhadap kesejahteraan dampak adanya pertumbuhan ekonomi pada nilai 88,55. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat 5% berdampak pada kesejahteraan masyarakat akan tetapi kurang merata seperti Jawa Barat kurangnya pemerataan pembangunan di bidang industri maka hanya beberapa daerah yang perekonomiannya bisa meningkat.

Dikutip dari penelitian Sultan dkk. 2023” Kesejahteraan masyarakat Indonesia yang masih belum merata dari segi ekonomi serta pertumbuhan ekonominya yang selalu menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya bahkan mengalami penurunan drastis di tahun tertentu menjadi tujuan dari karya tulis ini untuk mengetahui pengaruh dari kesejahteraan masyarakat dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan variabel Inflasi, IPM, Pendidikan, kemiskinan, dan tingkat pengangguran sebagai penggambaran kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang digambarkan menggunakan variabel GDP.

SIMPULAN

Sektor pertanian yang menunjukkan pengaruh yang signifikan dan bernilai positif dari hasil data angka dan survei dari media sosial, bahwa sektor pertanian merupakan sektor unggulan dan yang dapat membantu PDRB di Indonesia. Karena sektor industri membantu perindustrian pengolahan bahan makanan. Dan dengan adanya pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga berdampak pada turun dan naiknya kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, dikarenakan masih banyak masyarakat berharap pada bidang pertanian seperti daerah yang masih banyak lahan pertanian seperti sawah, Ketika hasil sawah yang dipanen bagus maka masyarakat juga akan mendapatkan penghasilan atau uang yang besar begitu juga sebaliknya. Akan tetapi kesejahteraan masyarakat belum merata dikarenakan Ketika seorang petani yang mempunyai modal besar sehingga mereka akan membelikan lahan pertanian yang luas dan lebar, dan yang tidak punya uang sehingga tidak mempunyai lahan. maka dari itu berharap Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Sultan, Heffi CR, Purwanti. 2023. Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Vol.5, no1, hal 77-85, Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis.
<http://www.infkeb.org>. e-ISSN: 2714-8491.
- Arini Sita, P. R. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan. 085228282256, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.26486/jramb.v2i2.284>.
- Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. NIAGAWAN, 10(1), 62.
DOI: <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>.

- Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 113. DOI: <https://doi.org/10.24198/jmi.v14.n2.19262.113-120>.
- Shavira, S. O., Balafif, M., & Imamah, N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pengangguran terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Bharanomics*, 1(2), 93–103. DOI: <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.158>.
- Komang, O,A,S. 2015. The Effect Of Economic Growth And Regional Income Diparities On Public Welfare. *JURNAL EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN*. Vol8,no1.
- Denni, S,J, 2016, Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia. *Jurnal MODUS Vol.28.(1)2016*. 87MODUS Vol. 28 (1), 2016. ISSN 0852-1875.
- Abi F. 2021. marko ekonomi dan pengentasan kemiskinan di indonesia (Analisis Kemampuan Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Makroekonomi Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia). Vol. 1 No. 2 (2021): *Islamic Science, Culture, and Social Studies*. DOI: <https://doi.org/10.53754/iscs>.
- Rosidatul dkk. 2023. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dengan pengangguran sebagai mediasi di Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5. P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205.
- Mi`Rojun N N. 2020. peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi di kabupaten magetan. *Jurnal AGRISTAN*. Volume 2, Nomor 1, Mei 2020.
- Sukirno, S. 2019. *Mikroekonomi Teori Pengantar 3rd ed*. PT Rajagrafindo Persada.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*. 11 ed. (Terj.) Agus Dharma. Jakarta : Erlangga.
- Putro, Shandy Widjoyo Putro et al. (2014), "Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya", *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol. 2, No. 1, (2014) hal 1-9.
- Jonnadi, A., Amar, S., & Aimon, H. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online. 2020. <https://kbbi.web.id/proses/> Diunduh pada 5 Maret 2020.